

**WIMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MEWARNAI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA
SISWA KELAS I DAN II MIS NU AL-UTSMANI KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

'AATHIRAH MAJIDAH

NIM. 2321020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MEWARNAI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA
SISWA KELAS I DAN II MIS NU AL-UTSMANI KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : 'Aathirah Maajidah
NIM : 2321020
Program studi : Pendidiksn Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MEWARNAI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA SISWA KELAS I DAN II MIS NU AL-UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan



'AATHIRAH MAJIDAH

NIM. 2321020

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : 'Aathirah Majidah

NIM : 2321020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Siswa Kelas I Dan II MIS NU Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 25 April 2025

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : 'AATHIRAH MAJIDAH
NIM : 2321020
Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MEWARNAI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI
RUPA SISWA KELAS I DAN II MIS NU AL-UTSMANI
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 2 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP. 19830127 201801 2001

Penguji II



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd

NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 12 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”
(Q.S Al-Insyirah: 7)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah , rasa syukur saya ucapkan atas segala nikmat dan rahmat Allah swt. Sholawat serta salam tiada henti terucap kepada baginda Nabi Muhammad saw yang selalu dinanti syafaatnya di hari kiamat.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Abah isa dan Ibu masriyah yang selalu mendidik dan mendoakan putra putrinya untuk bisa mendapat ilmu yang bermanfaat di kemudian hari. Yang selalu memberikan dukungan disaat putus asa maupun bahagia Semoga rahmat dan berkah senantiasa mengiringi setiap langkah perjuangan beliau.
2. Kakak Atikah fitri, kakak luthfiah ismah, sindung faruq, adek syafira kholisna, dan ponakan tersayang dhiyaul khasani yang selalu mengingatkan, menghibur dan memberi semangat dalam mencari ilmu.
3. Pengasuh pondok pesantren Al-Utsmani Pekalongan, Abah K.H A. Shohibul Ulum Minafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa yang selalu memberikan wejangan dan motivasi yang sangat berarti dalam kehidupan. Semoga kesehatan selalu mengiringi perjuangan beliau.
4. Dosen pembimbing, bapak Firdaus Perdana, M.Pd., terimakasih atas bimbingan skripsi yang penuh sabar hingga selesai.
5. Ibu Siti Rehana, S.Ag dan Bapak Andri Nugroho, S.Pd selaku guru pendamping dan pelatih di MIS NU Al-Utsmani Kajen Pekalongan. Terimakasih sudah menjadi narasumber penelitian.

6. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Utsmani terkhususnya lantai 2 dan teman-teman PGMI angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.



ABSTRAK

Majidah, 'Aathirah, 2025. Implementasi Ekstrakurikuler Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Siswa Kelas I Dan II MIS NU Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Mewarnai, Kreativitas, Seni Rupa.*

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk membuat kombinasi baru sebagai daya cipta dalam mewujudkan hal-hal baru ataupun yang sudah ada. Namun observasi yang dilakukan di MIS NU Al-Utsmani kajen fakta di lapangan anak kelas I dan II memiliki suatu kemampuan untuk berimajinasi dan memiliki keunikan dalam mewarnai. Sebelum adanya ekstrakurikuler mewarnai siswa lebih fokus pada penggambaran objek yang sederhana, cenderung mengikuti contoh guru, sedikitnya pengetahuan tentang warna dan bentuk dan kreativitas dalam mewarnai. Namun setelah adanya ekstrakurikuler mewarnai siswa mengalami perkembangan dalam kreativitas seni rupa mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasi ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas seni rupa siswa kelas I dan II di MIS NU Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan. Yang mana hasil penelitian ini dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler mewarnai di MIS NU Al-Utsmani dalam mengembangkan kreativitas siswa. Pengumpulan data diambil dari sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data diambil dari triangulasi sumber, teknik, waktu. Teknik analisis data dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai efektif meningkatkan kreativitas siswa, terbukti dari peningkatan kemampuan dalam mengekspresikan ide melalui warna dan bentuk. Faktor pendukung utama meliputi fasilitas alat dan tempat yang mendukung, dukungan orang tua, serta peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan apresiasi. Sebaliknya, faktor penghambat mencakup kurangnya minat beberapa siswa, keterbatasan waktu, serta kurangnya motivasi dari sebagian siswa.

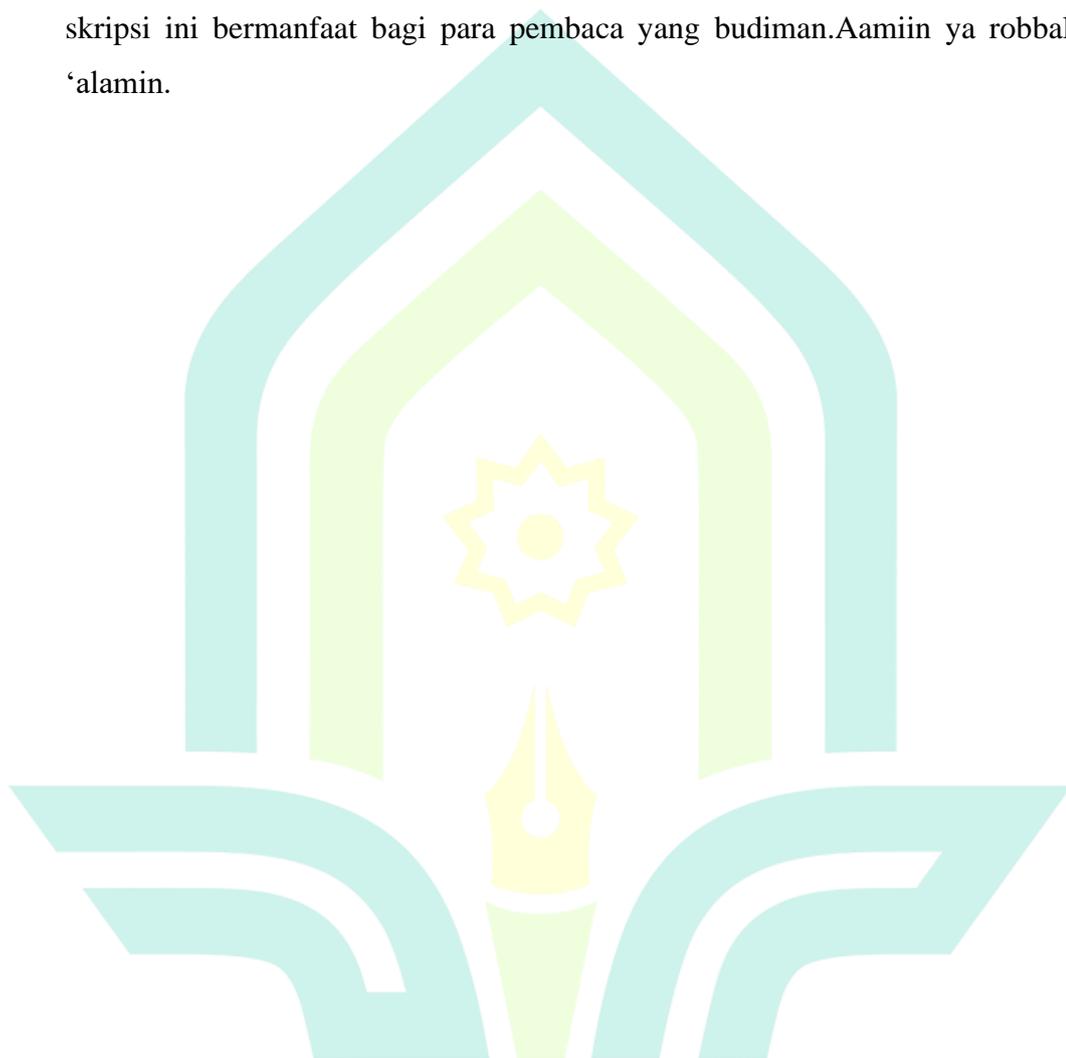
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MEWARNAI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA SISWA KELAS I DAN II MIS NU AL-UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.”** Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru MIS NU Al-Utsmani Kajen yang telah mengajarkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua beserta keluarga yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan dan motivasi.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas peneliti di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama, kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal ‘alamin.

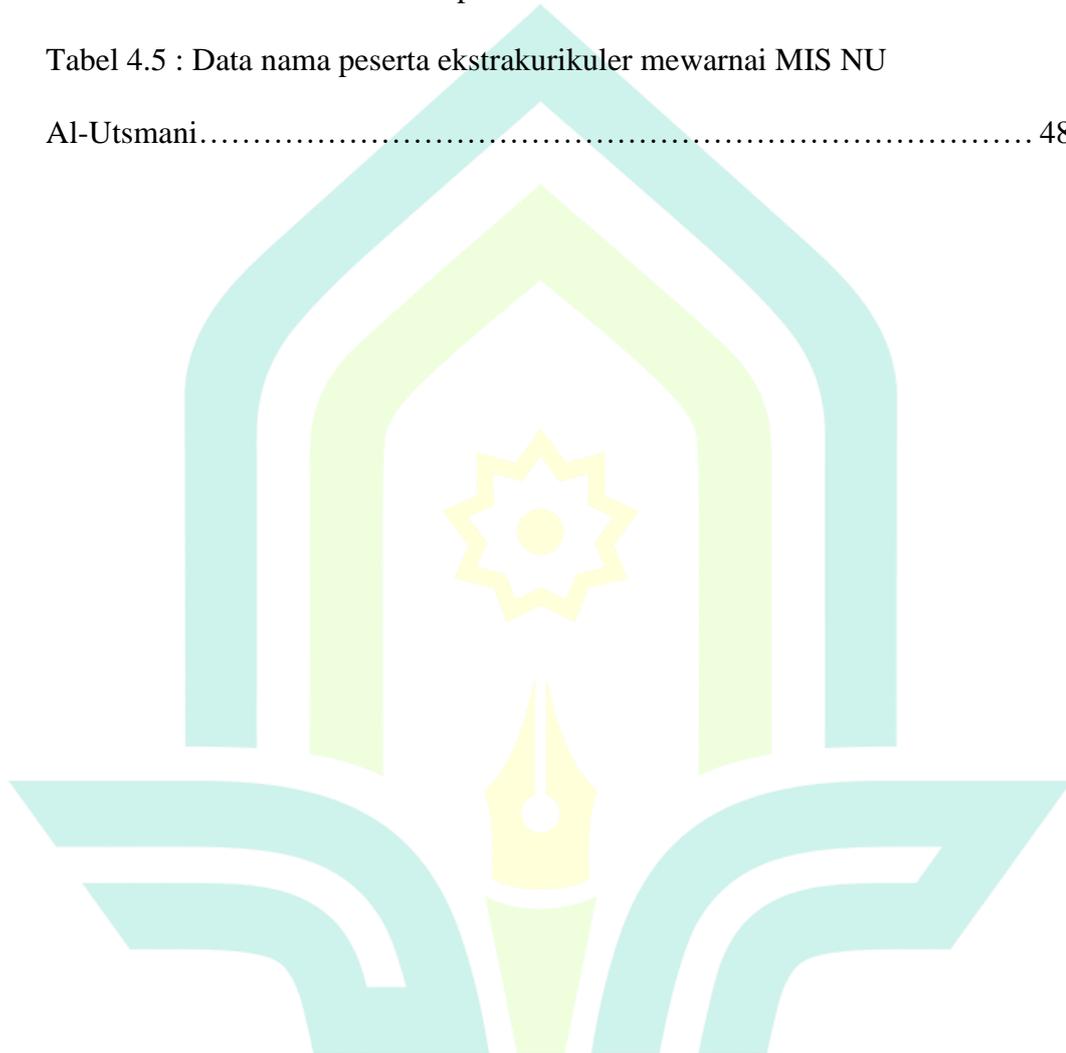


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teoritik	7
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	25
2.3. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Fokus Penelitian	33
3.3. Data dan Sumber Data	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Teknik Keabsahan Data	37
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

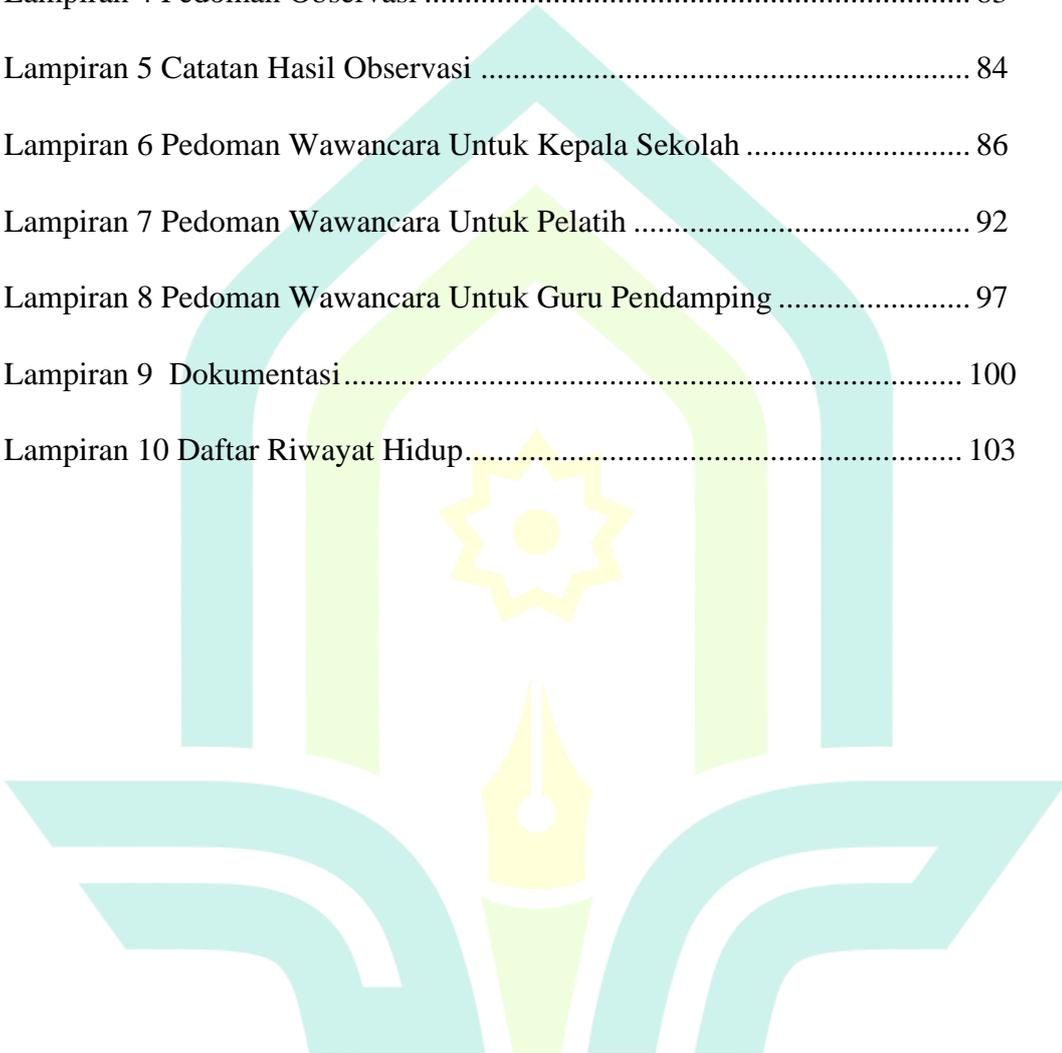
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data jumlah guru dan karyawan MIS NU Al-Utsmani.....	43
Tabel 4.2 : Data jumlah siswa MIS NU Al-Utsmani.....	44
Tabel 4.3 : Keadaan sarana dan prasarana MIS NU Al-Utsmani.....	47
Tabel 4.4 : Keadaan sarana dan prasarana MIS NU Al-Utsmani.....	47
Tabel 4.5 : Data nama peserta ekstrakurikuler mewarnai MIS NU Al-Utsmani.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 2 Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian	79
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	80
Lampiran 4 Pedoman Observasi	83
Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi	84
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah	86
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Untuk Pelatih	92
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendamping	97
Lampiran 9 Dokumentasi.....	100
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni budaya mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan manusia (Farid, 2023). Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Refleksi kehidupan manusia dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya seni. Semua cabang seni (tari, musik, seni rupa, teater, dan sastra) memiliki nilai yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan sehari-hari (Kuswarsyanto & Rachmi, 2014). Dari jenis-jenis seni yang ada, seni rupa memiliki keunikan, yakni digemari semua anak, terlepas dari sang anak memiliki bakat menggambar atau tidak. Dan relatif lebih mudah dibandingkan dengan seni yang lainnya. Salah satu bentuk seni rupa itu seperti halnya mewarnai, dengan melakukan kegiatan mewarnai selain bisa membuat siswa mengasah motorik juga bisa mengembangkan kreativitas seni.

Telah kita ketahui bahwa setiap manusia, dan tentunya anak-anak memiliki kemampuan fisik, kreativitas, dan rasio. Pada kemampuan fisik dan rasio sudah banyak dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran. Sedangkan kemampuan kreatif sebaliknya belum mendapatkan porsi pembinaan yang cukup, bahkan terkadang sering terabaikan. Kemampuan kreatif sendiri paling mudah dikembangkan melalui kegiatan seni, sebab pada hakikatnya seni memang lebih dekat dengan kreativitas. Selain itu kegiatan seni dengan mudah dapat memadukan kemampuan fisik, kreatif, rasio dalam proses berkaryanya

(Primadi Tabrani, 2014). Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mewarnai menjadikan tumbuhnya kreativitas seni anak dapat muncul dan berkembang. Dengan pembelajaran mewarnai seseorang dapat menemukan bagaimana cara memecahkan masalah, mempunyai imajinasi, melakukan eksplor dalam lingkungan yang ada di sekitarnya. Proses seperti inilah yang dapat memberikan rangsangan untuk kreativitas dan membangkitkan rasa berinovasi dengan pengalaman yang diperoleh serta menemukan ide baru di dalam kreativitas. Oleh sebab itu, penting bagi suatu lembaga pendidikan sekolah dasar mempunyai kegiatan ekstrakurikuler mewarnai sebagai media kreativitas seni anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MIS NU Al-Utsmani pada bulan september 2024 dengan Ibu Siti Rehana, S.Ag selaku salah satu pembina ekstrakurikuler mewarnai, memang benar di MIS NU Al-Utsmani mengadakan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin setelah pembelajaran selesai, dengan guru seni sebagai pendamping ekstrakurikuler mewarnai. Fakta di lapangan anak kelas 1 dan 2 memiliki suatu kemampuan untuk berimajinasi dan memiliki keunikan dalam mewarnai. Sebelum adanya ekstrakurikuler mewarnai anak-anak kelas 1 dan 2 cenderung kurang berimajinasi dalam menggambar, mewarnai. Mereka lebih fokus pada penggambaran objek yang sederhana dan cenderung mengikuti contoh yang diberikan oleh guru. Selain itu perhatian anak-anak mudah teralihkan dan beberapa anak terbiasa tidak menyelesaikan aktivitas yang memerlukan ketelitian, sedikitnya pengetahuan anak tentang warna, bentuk,

dan sosialisasi serta kerjasama. Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendamping mendapati beberapa kegiatan yang setiap semesternya dilakukan peserta didik setahun belakang, kegiatan tersebut dimulai dengan kegiatan mengenal warna dan kombinasi, seperti warna dasar, mengisi gambar dengan warna sederhana. Dilanjutkan kegiatan mengenal teknik dasar mewarnai, belajar mengarsir, gradasi, pola rapi tanpa keluar garis. Kegiatan mewarnai dengan arahan. Dari setahun terakhir kemampuan peserta didik nantinya dievaluasi oleh guru pendamping apakah mengalami perkembangan pada siswa yang mana pada awalnya, banyak anak hanya mampu mewarnai pola sederhana belum terlalu mengenal warna, menguasai gradasi, kombinasi warna. kegiatan ekstrakurikuler mewarnai ini sendiri masih belum banyak diadakan di sekolah dasar lainnya di kabupaten Pekalongan.

Peneliti memilih objek anak kelas I dan II pada usia 7-8 tahun dikarenakan pada usia ini cenderung memiliki imajinasi yang sangat luas dan terbuka terhadap kegiatan seni dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas secara bebas, belajar tentang warna, bentuk, dan komposisi, serta mengembangkan rasa estetika yang penting untuk tahap perkembangan selanjutnya. Peneliti akan memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai yang mana sebagai wadah kreativitas seni anak. Yang mana pada kegiatan ini sangatlah penting diberikan pada anak sekolah dasar, karena pada dasarnya memberikan pengetahuan seni sejak dini akan mengembangkan kemampuan kreativitas seni anak dengan pesat. dengan adanya seni mewarnai anak-anak mampu berkreasi dan kreatif, dari yang

awalnya pasif menjadi kreatif, lebih bersemangat dan mampu berimajinasi serta berfikir cerdas.

Dengan adanya hal diatas, maka penelitian ini sangat penting dilakukan Karena untuk mengetahui persoalan implementasi kegiatan ekstrakurikuler mewarnai sebagai media mengembangkan kreativitas seni pada sekolah dasar di MIS NU Al-Utsmani serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler mewarnai sebagai media perkembangan kreativitas seni rupa peserta didik pada MIS NU Al-Utsmani. kemudian, berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MEWARNAI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA SISWA KELAS I DAN II MIS NU AL-UTSMANI KABUPATEN PEKALONGAN.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler mewarnai di MIS NU Al-Utsmani Kajan sudah dilaksanakan, namun belum diketahui secara jelas bagaimana implementasi ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas seni rupa siswa kelas I dan II.
2. Pengembangan kreativitas seni rupa siswa melalui ekstrakurikuler mewarnai dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun belum teridentifikasi secara rinci faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam

pelaksanaannya di MIS NU Al-Utsmani kajen.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar masalah yang diteliti lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, penelitian ini menitik beratkan pada menganalisis adakah pengaruh implementasi ekstrakurikuler mewarnai terhadap perkembangan kreativitas seni rupa peserta didik kelas 1 dan 2 di MIS NU Al-Utsmani.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas seni siswa kelas I dan II di MIS NU AL-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian di atas, maka terdapat hal yang mendasar yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan Implementasi Ekstrakurikuler mewarnai dalam mengembangkan kreativitas seni siswa kelas I dan II di MIS NU AL-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai Khasanah pengembangan pengetahuan tentang pembelajaran ekstrakurikuler mewarnai DI MIS NU Al Utsmani kabupaten pekalongan. Selain itu, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi guru

Dapat dijadikan acuan untuk pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler mewarnai yang lebih efektif dan variatif serta metode yang kreatif.

- b. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pihak sekolah untuk perkembangan dari hasil kegiatan ekstrakurikuler mewarnai di sekolah.

- c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Memberikan ketertarikan bagi anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni yaitu ekstrakurikuler mewarnai dan dapat mengembangkan kreativitas seni peserta didik.

- d. Manfaat Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan/sumber referensi mahasiswa dalam melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar merupakan salah satu upaya strategis untuk mengembangkan potensi non-akademik siswa, termasuk kreativitas dalam bidang seni rupa. Di MIS NU Al-Utsmani Kajen, Kabupaten Pekalongan, kegiatan ekstrakurikuler mewarnai diterapkan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas seni rupa siswa kelas I dan II. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui tiga tahap utama, yaitu **perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi**. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler mewarnai dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan kegiatan diawali dengan menetapkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler mewarnai berdasarkan hasil keputusan sekolah dengan para guru dan pelatih, kemudian persiapan alat mewarnai seperti pensil warna, krayon, cat air, dan juga beberapa media untuk mewarnai seperti kertas bergambar. Dilanjutkan tahap pelaksanaan ekstrakurikuler yang terbagi menjadi tiga tahap pendahuluan diawali dengan siswa memasuki kelas mewarnai dan mempersiapkan alat mewarnai, dan menepati diri di meja masing-masing, kemudian dilaksanakan dengan pembukaan salam, membaca basmallah dan kesiapan siswa. Kedua yakni tahap inti, pada tahap inti

ini proses latihan dengan memberikan materi dasar mewarnai seperti mengenal warna primer dan sekunder juga mencontohkan beberapa contoh teknik mewarnai. Tahap akhir yakni penutup, yaitu diakhiri dengan pembina melakukan tanya jawab dan memberikan motivasi, serta melakukan evaluasi setelah para siswa mengumpulkan hasil mewarnainya. Kemudian pelatih menutup kegiatan dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

2. Faktor pendukung dalam Implementasi Ekstrakurikuler Mewarnai Untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa pada Siswa Kelas I dan II MIS NU Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan ialah : fasilitas yang memadai (adanya ruang kelas, alat mewarnai, media untuk mewarnai milik sendiri), adanya dukungan guru dan dukungan orang tua dan lingkungan sekolah yang mendukung dan memadai serta antusias anak-anak dalam mengikuti ekstrakurikuler mewarnai. Selain itu terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaannya seperti keterbatasan waktu serta alat mewarnai yang mulai habis. Namun dengan adanya faktor pendukung dan penghambat menjadikan perkembangan kreativitas seni rupa mewarnai siswa dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari anak yang mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mewarnai, mengingat dasar-dasar warna sekunder dan primer, teknik-teknik dasar dalam mewarnai mulai rapi dan bisa memberikan gambar tambahan sesuai imajinasi dan kreativitas mereka yang mulai tumbuh.

5.2 Saran

Setelah adanya paparan data hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yakni:

1. **Pelatihan Guru:** Mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajarkan teknik mewarnai dan memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa.
2. **Keterlibatan Orang Tua:** Mendorong orang tua untuk lebih terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik melalui dukungan moral maupun penyediaan alat yang diperlukan.
3. **Pengaturan Waktu:** Mengoptimalkan jadwal kegiatan agar bisa lebih efisien, sehingga mereka dapat lebih fokus dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan mewarnai.
4. **Variasi Kegiatan:** Menambahkan variasi tema dan teknik dalam kegiatan mewarnai untuk menjaga minat siswa dan meningkatkan pengalaman belajar mereka. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler mewarnai dapat berfungsi secara maksimal dalam mengembangkan kreativitas seni anak di MIS NU Al-Utsmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Studi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar dan mewarnai di SDN Percobaan 2 Malang. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Malang*.
- Annisa sholihah, dkk. (2024). Implementasi tari pendidikan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Ariska, A. R., Hanafi, dkk. (2023). penerapan metode total physical response (TPR) untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa arab pada maharah qira'ah. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*.
- City Council, H. (2020). Some curriculum implications. *Supporting Children with Dyslexia*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka.
- Erlangga Bagus sulisty. (2018). *Panduan Lengkap Mewarnai Dengan Crayon*. Cikal Aksara.
- Fadhilah, N. (2014). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI KELOMPOK B TK KKLKMD SEDYO RUKUN BAMBANGLIPURO BANTUL. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Farid, M. (2023). Pemanfaatan Konten Multibudaya Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar. *The Elementary Journal*.
- Febria saputri, D. (2024). penerapan metode scaffolding untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta didik pada pembelajaran seni budaya kelas VII. *Journal of Language*.
- Harianja, J., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hidayah, I. T. (2024). *strategi school branding dalam meningkatkan animo masyarakat menyekolahkan anak di ma tsamrotul huda pulokulon grobogan*. Universitas islam sultan agung.
- Hidayat. (2024). pengembangan kreativitas melalui ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Inom Nasution, Hafizah Tasya Harahap, Liza Nurfadillah, S. L. B. P. (2022). Evaluasi Program Ekstrakurikuler pada Sekolah MIS Nur Al Amin Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Iskandar, E. (2016). pendidikan seni rupa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*

Dan Kebudayaan.

- Isnaini Nurul Istiqomah, Yuliyatin Yuliyatin, & Istiyati Mahmudah. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas I MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media.*
- Jalil, S. (2022). Pkm peningkatkan kreativitas seni melalui pelatihan menggambar dan mewarnai dengan menggunakan pewarna alam pada siswa sekolah dasar negeri 60 mejene. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2022.*
- Khaironi, M. (2014). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age.*
- Kuswarsyanto, & Rachmi, T. (2014). Modul 01: Wawasan Seni.
- Munastiwi, E. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*
- Mutia. (2021). CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASIC EDUCATION. *Sustainability (Switzerland).*
- Na'am, M. fakharihu. (2020). *Dasar seni dan desain* (Deepublish (ed.)).
- Neni Hasanunidah. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Media Akademi.
- Primadi Tabrani. (2014). *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar* (lameda simarmata (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Renanda, A., Qohar, A., & Chandra, T. D. (2023). Analisis Peningkatan Level Berpikir Geometri Mahasiswa Berdasarkan Teori Van Hiele dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Tadris Matematika.*
- rinduning putri anggung, D. (2024). Analisis kreativitas seni dalam membuat karya 3 dimensi dari barang bekas pada mata pelajaran sSBDP (seni rupa) siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*
- Sri mulyani. (2014). *MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARYA ILMIAH REMAJA PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN.* August, 1–43.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* CV Alfabeta.
- Sumanto. (2012). pendidikan seni di sekolah dasar: teori dan praktik. *Universitas Malang.*
- Suryana, M. (2021). Pembelajaran Kreatif dan Inovatifdi SD. *INSIGHT : Indonesian Journal of Social Studies and Humanities.*
- Untung, M. (2022). *metode penelitian.* penerbit litera.
- Untung selamat. (2020). *metodologi penelitian teori dan praktek riset*

pendidikan dan sosial. litera.

Yudhistira, A., Nisa, A. K., Nikmah, P. K., & Mahya, A. B. (2023). Karya Seni Rupa Menggambar dan Mewarnai sebagai Sarana Meningkatkan Kreativitas Siswa SD Negeri 03 Karangbener. *Jurnal Mahasiswa*.

Yulianti, tri rosana. (2014). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Empowerment*

